

Kuda air

Kuda air atau Hippopotamidae berasal dari Afrika pada masa Miosen awal dan bermigrasi ke Eropa dan Asia pada akhir masa Miosen. Hewan ini dapat hidup di dua alam, dimana kebanyakan aktivitas darat dilakukan pada siang hari, sedangkan siang harinya dihabiskan dengan berendam di dalam air atau lumpur. Ada dua spesies Kuda air yang ditemukan di Sangiran hingga saat ini, yaitu *Hexaprotodon sivalensis* dan *Hippopotamus*.



Hexaprotodon dikenal sebagai kuda air mini karena bentuk badan yang sangat menyerupai kuda air tetapi berukuran jauh lebih kecil. Panjang tubuh maksimalnya kurang dari 2 m dengan tinggi badan sekitar 1 m. Berat badannya berkisar antara 160-272 kg. Hewan ini dapat hidup hingga 42 tahun. Habitat hewan ini berupa sungai dan rawa di hutan tropis. Makanan utamanya adalah tanaman air, rumput dan daun serta buah-buahan yang jatuh. Berbeda dengan *Hippopotamus*, *Hexaprotodon* hidup soliter/menyendiri. Hewan ini lebih aktif pada malam hari. Selain ukuran tubuh yang lebih kecil ada beberapa ciri lain yang

membedakan dengan *Hippopotamus* yaitu leher *Hexaprotodon* lebih panjang, kepala lebih kecil, mata terletak di sisi kepala dan tidak menonjol, jari kaki terpisah dan mempunyai kuku yang tajam. Juga hanya ada 1 pasang gigi seri pada rahang bawah, berbeda dengan *Hippopotamus* yang punya 2 atau 3 pasang gigi seri pada rahang bawah.



Hippopotamus atau Kuda air adalah hewan pemakan tumbuhan yang mempunyai ciri khas tubuh yang besar, mulut dan gigi yang sangat besar, empat kaki yang pendek dan gemuk, serta badan yang hampir tidak berambut. Gigi seri dan taringnya tumbuh menerupai tanduk, dimana taringnya jauh lebih besar dibanding gigi seri. Gigi ini tumbuh sepanjang hidup. Kuda sungai dewasa memiliki berat 1.5 sampai 3 ton. Meskipun bertubuh besar dan berkaki pendek, kuda air mampu berlari dengan cepat. Kuda air berjalan dengan menapak pada kukunya sehingga termasuk hewan unguligrade. Mereka tinggal di dan dekat air tawar, seperti danau dan sungai. Pada siang hari, kuda air berada air atau di lumpur untuk menjaga agar tubuh tetap dingin. Kuda air hidup secara berkelompok, dan menguasai wilayah tertentu. Kuda air juga tidur, bereproduksi dan melahirkan di air. Pada petang dan malam hari, kuda air keluar dari air dan memakan rumput.

